

BAB III

STRATEGI DIGITALISASI DAN PERJALANAN SUARA KAMPUS

A. Media Cetak Ke Media Online.

Peralihan Suara Kampus dari media cetak ke media online pada tahun 2010 tidak dapat dilepaskan dari perubahan besar dalam lanskap komunikasi global yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Munculnya internet dan media digital telah mengubah pola konsumsi berita, di mana generasi muda, termasuk mahasiswa, lebih memilih mengakses informasi melalui gawai secara cepat dan praktis dibandingkan menunggu terbitnya media cetak.¹ Fenomena ini sejalan dengan penelitian Yuliani yang menegaskan bahwa generasi milenial dan Gen Z lebih akrab dengan media digital dibandingkan dengan media cetak, karena dianggap lebih relevan dengan gaya hidup serba cepat dan dinamis.²

Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi salah satu alasan utama. Biaya produksi dan distribusi media cetak relatif tinggi, sedangkan media online dapat mengurangi pengeluaran sekaligus memperluas jangkauan pembaca. Dalam penelitian Ahmad Fahmi Ash Shiddiq (2015) berjudul “Pers Mahasiswa dalam Benturan Neoliberalisme”, dijelaskan bahwa pers mahasiswa menghadapi dilema antara menjaga idealisme dan keterbatasan dana operasional. Oleh sebab itu, banyak lembaga pers mahasiswa beradaptasi dengan memilih jalur digital sebagai alternatif yang lebih efisien dan relevan dengan perkembangan zaman.³

¹ Ulfatul Khoolidah, *Halaman Judul Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, T.T.

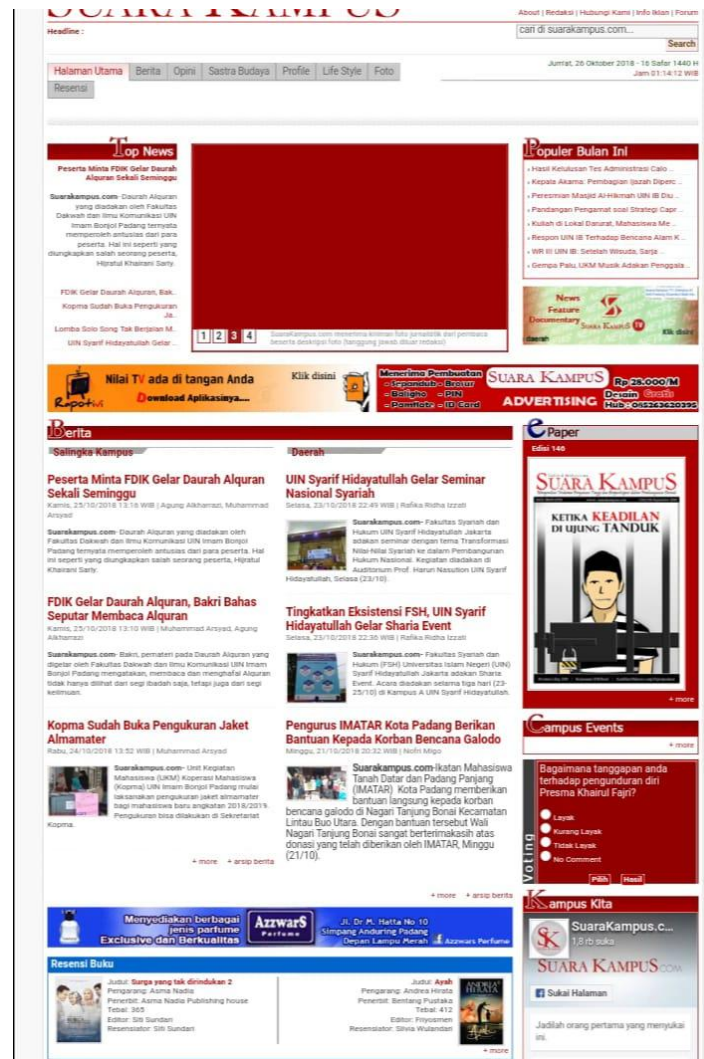
² Yuliani, Reni. “Perubahan Pola Konsumsi Media di Era Digital.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 2 (2020): 150

³ Ash Shiddiq, “Pers Mahasiswa dalam Benturan Neoliberalisme.”

Faktor lainnya yang mendorong peralihan Suara Kampus dari media cetak ke online adalah kebutuhan untuk menjaga eksistensi dan relevansinya sebagai media mahasiswa yang kritis di tengah derasnya arus digitalisasi. Dalam konteks pers mahasiswa, keberlangsungan sebuah media tidak hanya diukur dari seberapa konsisten ia terbit, tetapi juga dari kemampuannya menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebiasaan audiens. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Tartilawati mengenai pers mahasiswa Untan, misalnya, menegaskan bahwa agar tetap memainkan fungsi sosial dan kontrol, media mahasiswa dituntut untuk bertransformasi mengikuti perkembangan zaman.

Hal ini berarti bahwa media kampus harus hadir di ruang-ruang digital yang kini menjadi pusat aktivitas mahasiswa, baik melalui portal berita daring maupun media sosial, agar pesan-pesan kritis yang dibawa tetap dapat tersampaikan dengan efektif. Tanpa upaya adaptasi tersebut, media mahasiswa berisiko kehilangan pembaca, ditinggalkan oleh generasi baru, dan pada akhirnya kehilangan relevansinya sebagai bagian dari gerakan intelektual mahasiswa.⁴ Dengan demikian, langkah Suara Kampus untuk beralih ke media online dapat dipahami sebagai strategi mempertahankan diri sekaligus memperluas pengaruh, agar tetap eksis sebagai ruang diskusi, advokasi, dan pendidikan jurnalistik yang relevan dengan kebutuhan zaman.

⁴ Tartilawati, "Peran Lembaga Pers Mahasiswa Untan Dalam Sejarah Pergerakan Media Massa Di Kalimantan Barat Pasca Reformasi 1999-2005."



Gambar 3.1 Portal Suara Kampus sebelum berubah portal baru pada tahun 2021
Sumber: Arsip *Suara Kampus*

Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, efisiensi ekonomi, dan kebutuhan menjaga eksistensi sebagai media mahasiswa kritis menjadi dasar kuat bagi Suara Kampus untuk melakukan peralihan ke media online. Upaya tersebut kemudian terwujud secara nyata pada tahun 2010, ketika di bawah kepemimpinan Andri El Furuqi, Suara Kampus resmi meluncurkan portal berita *suarakampus.com*. Gagasan membangun portal ini sebenarnya telah dirancang sejak 2009 pada masa kepemimpinan Ade Faulina, namun keterbatasan biaya sempat menjadi

penghalang. Berbekal pengalaman Andri El Furuqi di salah satu media pers di Kota Padang, ide tersebut akhirnya dapat direalisasikan, dan pada 27 Juni 2010 portal suarakampus.com hadir sebagai tonggak baru dalam sejarah digitalisasi Suara Kampus. Kehadiran portal ini bukan hanya menjadi simbol adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga merupakan strategi untuk memperluas jangkauan pembaca, mempercepat distribusi informasi, serta memperkuat posisi Suara Kampus sebagai wadah aspirasi mahasiswa.

Dengan adanya media daring, Suara Kampus tidak lagi terbatas oleh siklus terbitan cetak, melainkan mampu menghadirkan berita aktual secara lebih cepat dan relevan dengan kebutuhan audiens. Langkah ini sekaligus menandai dimulainya era baru bagi Suara Kampus, di mana media mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyambung aspirasi di lingkungan kampus, tetapi juga mampu menempatkan diri dalam arus digitalisasi informasi yang lebih luas di tingkat lokal maupun nasional.⁵

B. Cara Suara Kampus dalam mewujudkan peralihan ke media online.

Peralihan Suara Kampus dari media cetak ke media online dilakukan melalui langkah-langkah strategis dan bertahap yang mencerminkan adaptasi terhadap tuntutan era digital. Peluncuran portal suarakampus.com pada tahun 2010 merupakan langkah awal yang krusial, memungkinkan redaksi menyajikan informasi dengan kecepatan unggul, akses tanpa batas geografis, serta distribusi konten yang lebih responsif. Konsep ini sejalan dengan analisis mengenai digitalisasi pers mahasiswa yang menyatakan bahwa portal daring memungkinkan

⁵ Andri Faruqi, "Pendiri Langgam id/pimpinan umum Suara Kampus 2010," 2 Mei 2025.

jangkauan lintas kota bahkan negara, mendemokratisasi penyebaran informasi, dan memperkaya format pemberitaan melalui multimedia seperti video, podcast, dan infografis interaktif.⁶

Selain itu, Suara Kampus memperluas kanal distribusi dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok. Kanal-kanal ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga menjadi ruang interaksi langsung antara redaksi dan pembaca. Khususnya TikTok, platform ini memungkinkan konten berita mahasiswa dikemas secara lebih singkat, kreatif, dan visual, sehingga lebih mudah menarik perhatian generasi muda. Rulli Nasrullah menegaskan bahwa media sosial adalah ruang baru komunikasi kontemporer yang mempertemukan media, khalayak, dan budaya digital.⁷ Sedangkan riset lain menunjukkan bahwa TikTok kini telah berkembang menjadi salah satu media distribusi berita yang efektif di kalangan generasi Z, karena sifatnya yang cepat, berbasis visual, dan sangat interaktif.⁸ Dengan demikian, penggunaan media sosial oleh Suara Kampus memperkuat strategi digitalisasi sekaligus menjaga relevansi di tengah perubahan pola konsumsi informasi mahasiswa.

Lebih lanjut, Suara Kampus juga memperkuat jaringan pembaca dengan memperluas kolaborasi bersama komunitas kampus. Strategi ini menjamin bahwa

⁶ “Digitalisasi Pers Mahasiswa Pasca Reformasi : Peluang Dan Tantangan Demokrasi - Kompasiana.com,” diakses 26 Agustus 2025, https://www.kompasiana.com/adhialamsyah9138/68108eba34777c77653b3002/digitalisasi-pers-mahasiswa-pasca-reformasi-peluang-dan-tantangan-demokrasi?utm_source=chatgpt.com.

⁷ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 25.

⁸ Nur Atikah, “TikTok sebagai Media Informasi Generasi Z,” *Jurnal Komunikasi* 15, no. 1 (2023): 58

konten yang dipublikasikan tetap relevan dengan isu-isu mahasiswa sekaligus responsif terhadap perkembangan masyarakat. Ahmad Ataka Aulia Akbar menegaskan bahwa pers mahasiswa di era digital memiliki fungsi strategis sebagai ruang diskusi, advokasi, dan pendidikan politik, asalkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi.⁹ Senada dengan itu, Slamet melalui tulisannya mengenai digitalisasi pers mahasiswa pasca reformasi menilai bahwa digitalisasi justru membuka peluang lebih besar bagi pers mahasiswa untuk memperluas ruang demokrasi sekaligus mengatasi keterbatasan distribusi yang selama ini dialami media cetak.

Dari sisi internal, transformasi ini ditopang dengan adaptasi redaksi terhadap teknologi digital. Para kru Suara Kampus dilatih untuk menguasai perangkat penulisan online, editing multimedia, hingga produksi konten berbasis visual dan audio. Penambahan personel khusus untuk mengelola portal daring, mulai dari pengelolaan server hingga tampilan website, juga menjadi langkah penting agar pengelolaan media online dapat berjalan lebih profesional. Hal serupa juga terlihat dalam penelitian Qholiva Yuni Fadilla yang menemukan bahwa transformasi media cetak ke digital di tingkat lokal membutuhkan pembaruan struktur organisasi redaksi agar mampu menyesuaikan diri dengan karakter jurnalisme online.¹⁰

Pemilihan domain “.com” untuk portal berita *suarakampus.com* bukanlah tanpa alasan. Domain ini dipilih karena beberapa pertimbangan strategis. Pertama,

⁹ Ahmad Ataka Aulia Akbar, “Pers Mahasiswa di Era Digital: Antara Advokasi dan Tantangan Teknologi,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 14, no. 2 (2017): 220

¹⁰ Qholiva Yuni Fadilla, *Transformasi Media Cetak Lokal di Era Digital: Konvergensi Media* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), 45.

“.com” (commercial) merupakan domain yang paling populer dan mudah diingat oleh pengguna internet di seluruh dunia. Dalam praktiknya, banyak media online, baik nasional maupun internasional, yang menggunakan domain ini sehingga lebih mudah diakses dan dikenali oleh pembaca. Kedua, penggunaan domain “.com” memberikan kesan lebih profesional dan modern, sehingga dapat meningkatkan citra Suara Kampus sebagai media mahasiswa yang serius dalam menjalankan perannya di ranah digital.¹¹

Selain itu, pada awal 2010-an ketersediaan domain alternatif seperti “.id” (Indonesia), “.ac.id” (akademik), atau “.org” (organisasi) masih terbatas, dan proses pendaftarannya relatif lebih rumit karena membutuhkan dokumen administratif yang ketat. Sementara domain “.com” lebih mudah didaftarkan, biayanya lebih terjangkau, serta cepat diaktifkan sehingga sesuai dengan kebutuhan Suara Kampus yang saat itu sedang berupaya segera mewujudkan portal online. Dengan demikian, pemilihan domain *suarakampus.com* menunjukkan strategi adaptif redaksi untuk menghadirkan media digital yang mudah diakses, profesional, dan memiliki jangkauan luas, sekaligus menandai keseriusan Suara Kampus dalam menapaki era digitalisasi.¹²

Peralihan Suara Kampus dari media cetak ke media online merupakan strategi adaptif menghadapi tuntutan era digital. Langkah ini diwujudkan melalui peluncuran portal *suarakampus.com*, pemanfaatan media sosial, serta penyesuaian struktur redaksi dan personel khusus untuk mengelola konten digital. Kehadiran

¹¹ “Cek Fakta: Mengapa Domain .com Masih Mendominasi,” diakses 27 Agustus 2025, <https://www.domainesia.com/berita/mengapa-domain-com-masih-mendominasi>

¹² “7 Alasan Kenapa Harus Menggunakan Domain .COM untuk Website,” diakses 27 Agustus 2025, <https://www.biznetgio.com>.

portal daring tidak hanya memperluas jangkauan dan mempercepat distribusi informasi, tetapi juga memperkaya format pemberitaan dengan multimedia yang lebih interaktif. Pemilihan domain “.com” mencerminkan keseriusan Suara Kampus dalam menampilkan citra profesional, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa sebagai audiens utama. Dengan demikian, transformasi ini menegaskan komitmen Suara Kampus untuk tetap eksis sebagai media mahasiswa yang kritis, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Perkembangan Suara Kampus 2010-2023

Sejak resmi meluncurkan portal berita suarakampus.com pada tahun 2010, Suara Kampus mulai memasuki era digitalisasi dengan menghadirkan berita secara cepat, mudah diakses, dan menjangkau audiens lebih luas. Kehadiran portal daring ini menjadi tonggak penting dalam transformasi media mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang.

Tepat pada tahun 2013, *Suara Kampus* meluncurkan sebuah inovasi baru berupa penerbitan majalah tahunan yang terbit setiap akhir tahun. Gagasan ini muncul di masa kepemimpinan Zulfikar sebagai Pimpinan Umum, dilatarbelakangi oleh kepeduliannya terhadap sejarah dan perkembangan IAIN Imam Bonjol Padang. Melalui majalah tersebut, Zulfikar ingin menghadirkan konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga mengedukasi serta menginspirasi pembaca. Salah satu bentuk konkret dari kepedulian ini adalah dimuatnya profil tokoh-tokoh penting yang telah berjasa dalam membangun dan mengembangkan IAIN Imam Bonjol.

¹³Kehadiran majalah ini menjadi langkah penting dalam memperkuat identitas institusi serta memperluas cakupan karya jurnalistik *Suara Kampus* dalam bentuk yang lebih mendalam dan berkesan.



Gambar 3. 2 Majalah akhir tahun Suara Kampus
Sumber: Arsip *Suara Kampus*

Dalam upaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan kualitas media, LPM Suara Kampus mengambil langkah signifikan dengan meluncurkan platform Suara Kampus TV pada tahun 2015. Diprakarsai oleh Muktar Syafi'i, yang saat itu menjabat Wakil Pimpinan Redaksi, inisiatif ini menandai lompatan dari pemberitaan berbasis teks ke konten audio-visual, membuka cakrawala baru bagi jurnalisme kampus. Namun, mimpi besar ini tak lepas dari tantangan nyata mulai dari keterbatasan fasilitas produksi hingga minimnya keterampilan teknis tim dalam penyiaran dan videografi.

¹³ *Sejarah 40 Tahun Suara Kampus*, diarahkan oleh Suara Kampus TV, 2019, 25:10, <https://www.youtube.com/watch?v=8ibO42LZX6Q>.

Peluncuran Suara Kampus TV mencerminkan momentum yang lebih luas dalam dinamika media kampus Indonesia, di mana lembaga pers mahasiswa berupaya melakukan konvergensi media mengintegrasikan teks, audio, dan visual sebagai wujud adaptasi terhadap tuntutan zaman digital. Fenomena serupa tergambar dalam kajian tentang media kampus yang menyatakan bahwa jurnalisme online kini tak hanya soal tulisan, tapi juga konten multimedia seperti video dan podcast sebuah strategi yang memperluas jangkauan dan memperkaya format pemberitaan.¹⁴

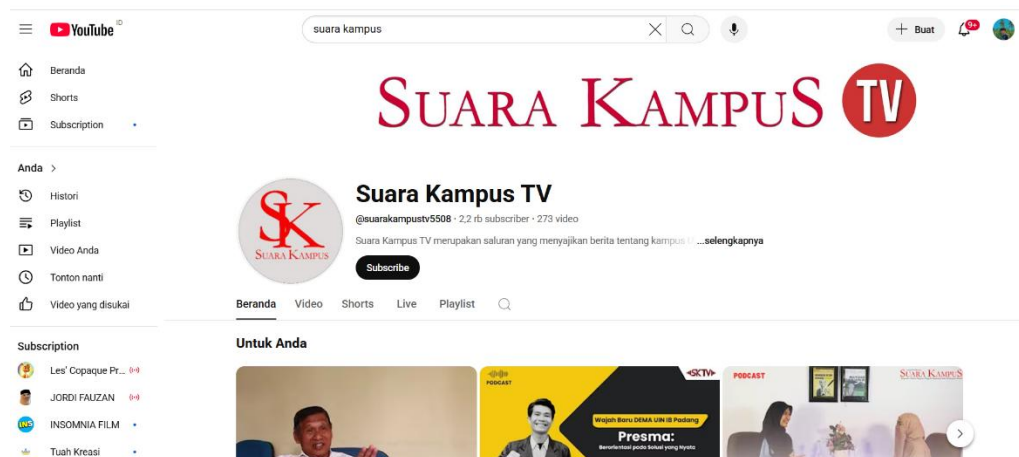
Walau menghadapi keterbatasan, keberhasilan awal Suara Kampus TV membuka peluang untuk membangun kanal yang lebih profesional. Sejalan dengan pandangan Andreas Harsono, pers mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan penguasaan multimedia agar tidak tertinggal dalam revolusi jurnalisme digital mulai dari audio, video, hingga aplikasi mobile. Dengan demikian, peluncuran Suara Kampus TV bukan hanya terobosan konten, tetapi juga pelecut internal agar redaksi menyusun struktur, melatih keterampilan, dan meningkatkan kualitas produksi mereka.¹⁵

Namun, berkat kerja keras, komitmen, serta semangat kolaborasi yang tinggi, *Suara Kampus* TV akhirnya berhasil direalisasikan. Tepat pada tanggal 5 Desember 2015, bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun *Suara Kampus* yang ke-37, Pimpinan Umum Yogi Ega Saputra secara resmi meluncurkan *Suara*

¹⁴ Fauzi Miftakh & Yogi Setia Samsi, "Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa," *Majalah Ilmiah SOLUSI* 2, no. 05 (2015).

¹⁵ <center>Seharusnya Pers Mahasiswa Menjadi Media Mahasiswa</Center>, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <http://www.andreasharsono.net/2014/01/seharusnya-pers-mahasiswa-menjadi-media.html>.

Kampus TV. Kehadiran platform ini menjadi tonggak penting dalam perkembangan *Suara Kampus*, sekaligus memperluas jangkauan media kampus ke ranah digital dan visual yang lebih dinamis, kreatif, dan menarik bagi audiens generasi muda.¹⁶



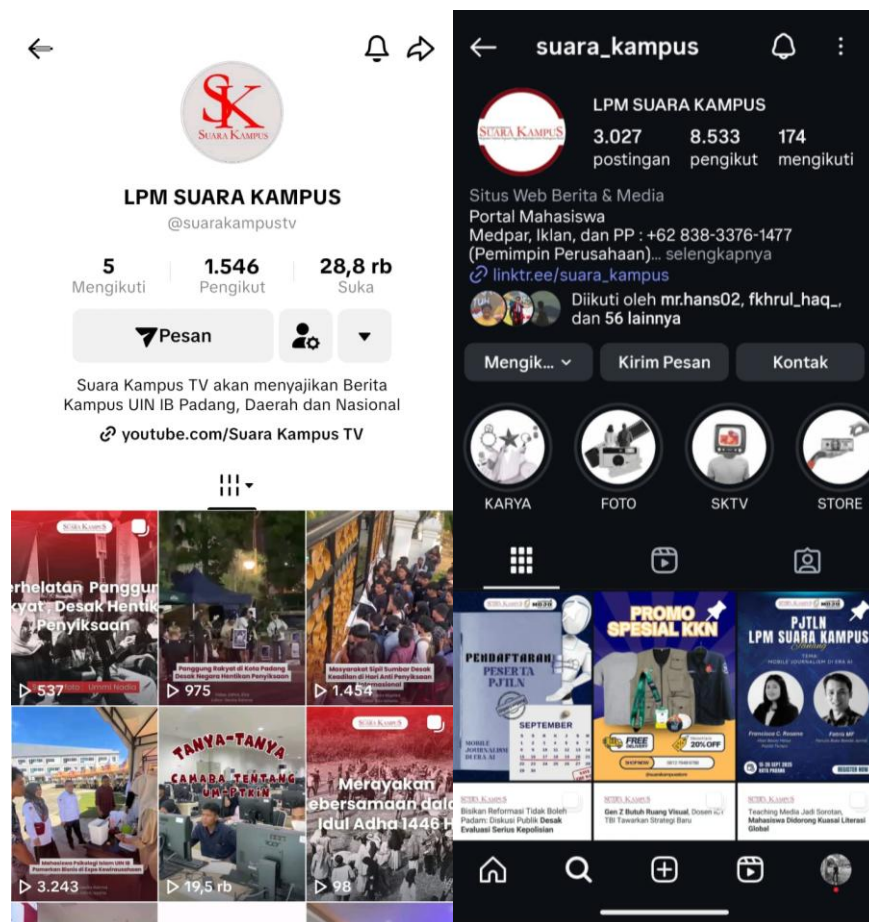
Gambar 3. 3Suara Kampus TV
Sumber: YouTube Sura Kampus TV

Tak berhenti sampai pada peluncuran *Suara Kampus* TV, *Suara Kampus* terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh masyarakat luas, terutama di kalangan mahasiswa. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi informasi, *Suara Kampus* menyadari pentingnya hadir di platform media sosial yang menjadi ruang utama bagi generasi muda saat ini dalam memperoleh informasi.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika digital tersebut, *Suara Kampus* secara resmi merambah ke media sosial dengan menghadirkan akun Instagram @suara_kampus dan TikTok @suarakampus. Langkah ini bukan hanya sekadar

¹⁶ *Sejarah 40 Tahun Suara Kampus*.

mengikuti tren, tetapi merupakan strategi untuk memperluas jangkauan distribusi informasi serta memperkuat eksistensi *Suara Kampus* sebagai media mahasiswa yang responsif terhadap perkembangan zaman.



Gambar 3. Akun media sosial Suara Kampus
Sumber: Instagram dan Tik Tok Suara Kampus

Instagram digunakan sebagai media visual yang menampilkan ragam konten mulai dari berita kampus, opini mahasiswa, kegiatan civitas akademika, hingga peringatan hari besar nasional dan internasional. Tampilan feed yang menarik dan konsisten menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengikutnya. Sementara itu, akun TikTok dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi

melalui video singkat yang kreatif, informatif, dan menghibur. Di tengah era serba cepat ini, TikTok menjadi saluran yang efektif untuk menjangkau mahasiswa dan masyarakat dengan gaya penyampaian yang lebih ringan namun tetap mengedukasi.¹⁷

Sementara itu, TikTok menjadi kanal yang dimanfaatkan untuk menjangkau mahasiswa dan masyarakat dengan gaya komunikasi yang lebih segar, ringan, dan sesuai dengan karakter generasi Z. Video singkat yang kreatif, informatif, sekaligus menghibur memudahkan pesan untuk diterima dengan cepat. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa TikTok telah berkembang menjadi salah satu media distribusi berita yang efektif di kalangan generasi muda karena sifatnya yang cepat, berbasis visual, dan interaktif.¹⁸ Dengan kata lain, pemanfaatan TikTok oleh Suara Kampus merupakan langkah strategis dalam mengadaptasi pola konsumsi informasi mahasiswa yang kini lebih menyukai format ringkas dan visual.

Lebih jauh, penggunaan media sosial ini juga mempertegas posisi Suara Kampus sebagai ruang partisipatif dan interaktif. Melalui kolom komentar, polling, hingga diskusi yang muncul dari unggahan, mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga bagian dari proses dialog kritis yang dibangun. Hal ini sejalan dengan pandangan Fadah yang menyatakan bahwa media sosial dalam konteks pers mahasiswa bukan hanya sarana publikasi, melainkan arena komunikasi publik yang mempertemukan ide, aspirasi, dan kritik sosial

¹⁷ Trianna Sampe Litha dan Altisya Kreshan, "Social Media User Interest In Visual Content On @Himakom.Uki Instagram," *Kinesik* 11 (2024): 104.

¹⁸ Jefri Gultom, "TikTok Sebagai Media Distribusi Informasi Generasi Z," *Gudang Jurnal Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 115

mahasiswa.¹⁹

Melalui dua platform ini, *Suara Kampus* tidak hanya mempertahankan fungsinya sebagai media informasi dan kontrol sosial, tetapi juga turut membangun kesadaran kritis mahasiswa melalui pendekatan yang lebih segar, dekat, dan sesuai dengan karakter generasi digital. Kehadiran *Suara Kampus* di media sosial menjadi bukti nyata bahwa lembaga ini terus bertransformasi dan berinovasi tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar jurnalisme kampus yang telah lama menjadi fondasinya. Dengan semangat adaptasi yang tinggi, *Suara Kampus* terus bergerak maju, menjaga relevansi di tengah derasnya arus informasi, dan tetap menjadi ruang aktualisasi serta wadah pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa dalam dunia jurnalistik kampus.²⁰

Pada periode 2020 hingga 2023, rubrikasi *Suara Kampus* mengalami perkembangan yang cukup pesat. Rubrik Berita Terpopuler menjadi ruang yang paling banyak diminati pembaca karena memuat isu-isu hangat, mulai dari persoalan sosial, politik, hingga olahraga, sehingga menjadi barometer perhatian mahasiswa terhadap dinamika yang terjadi di dalam maupun luar kampus.²¹ Di sisi lain, Rubrik Berita Daerah hadir dengan fokus pada liputan di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya, termasuk isu kebencanaan, konflik agraria, serta kebijakan

¹⁹ Nurul Fadilah, "Peran Media Sosial dalam Pers Mahasiswa: Ruang Publik dan Partisipasi Digital," *Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 90.

²⁰ Muzakkir Muzakkir, "Jurnalisme Kampus Dan Perkembangan di Era Industri 4.0," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar* 1, no. 1 (2019): 117, <https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1305>.

²¹ "Berita Terpopuler," *LPM Suara Kampus*, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <https://suarakampus.com/category/berita/berita-terpopuler/>.

lokal yang berdampak langsung kepada masyarakat. Tidak kalah penting,²² Rubrik Berita Nasional memperluas cakupan dengan mengangkat isu-isu politik, hukum, ekonomi, sosial, bahkan hak anak, menjadikan Suara Kampus sebagai media mahasiswa yang turut serta mengawal isu-isu kebangsaan.²³

Sementara itu, Rubrik Salingka Kampus menyoroti kehidupan akademik, aktivitas organisasi mahasiswa, kritik terhadap kebijakan kampus, hingga kegiatan seni dan budaya. Rubrik ini sekaligus menjadi ruang dialog dan refleksi kritis antara mahasiswa dengan institusi kampus.²⁴ Adapun Rubrik Sosok memperkaya konten dengan menghadirkan profil individu yang inspiratif, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, maupun alumni, serta tokoh historis seperti Rohana Kudus yang memberi teladan tentang keberanian intelektual dan perjuangan sosial.²⁵

Keberagaman rubrikasi ini menunjukkan bahwa Suara Kampus tidak lagi terbatas pada ruang lingkup pemberitaan internal kampus, tetapi telah bertransformasi menjadi media digital mahasiswa yang kritis, edukatif, sekaligus inspiratif. Perkembangan rubrikasi ini juga mencerminkan upaya redaksi untuk menjaga relevansi dengan kebutuhan informasi mahasiswa, sekaligus memperluas perannya sebagai media yang hadir di tengah masyarakat luas.

²² “Daerah Arsip,” *LPM Suara Kampus*, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <https://suarakampus.com/category/liputan/daerah/>.

²³ “Nasional Arsip,” *LPM Suara Kampus*, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <https://suarakampus.com/category/liputan/nasional/>.

²⁴ “Salingka Kampus Arsip,” *LPM Suara Kampus*, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <https://suarakampus.com/category/liputan/salingka-kampus/>.

²⁵ “Sosok Arsip,” *LPM Suara Kampus*, t.t., diakses 27 Agustus 2025, <https://suarakampus.com/category/liputan/sosok/>.

1. Prestasi Suara Kampus

Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang telah menorehkan sejumlah prestasi membanggakan dalam kancah jurnalistik mahasiswa, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Sejak berdirinya pada tahun 1986, *Suara Kampus* tidak hanya menjadi media alternatif dan ruang dialektika intelektual bagi mahasiswa, tetapi juga telah membuktikan eksistensinya melalui berbagai penghargaan dan pengakuan bergengsi.

Prestasi membanggakan lainnya diraih pada tahun 2023, ketika *Suara Kampus* berhasil meraih Juara III Anugerah Dewan Pers dalam kategori Feature Perjalanan. Tulisan yang berjudul “Silsilah Air Terjun Kapalo Banda” dan dipublikasikan dalam edisi ke-154 Tabloid *Suara Kampus* berhasil menyisihkan ratusan karya dari berbagai LPM se-Indonesia. Dalam ajang bergengsi tersebut, karya dari *Suara Kampus* berhasil masuk ke dalam sembilan besar nominasi nasional. Anugerah ini diumumkan dalam acara puncak di JW Marriott Hotel, Jakarta, dan menjadi pencapaian penting karena menunjukkan kualitas karya jurnalistik mahasiswa yang bersumber dari kearifan lokal Minangkabau namun

dikemas dengan gaya penulisan feature yang kuat, naratif, dan menyentuh.²⁶

²⁶ Redaksi, “LPM Suara Kampus UIN IB Padang Raih Juara 3 Penghargaan Dewan Pers 2023,” *Langgam.id*, 11 November 2023, <https://langgam.id/lpm-suara-kampus-uin-ib-padang-raih-juara-3-penghargaan-dewan-pers-2023/>.



Gambar 3. 5Suara Kampus juara 3

Sumber: Arsip Suara Kampus

Tak hanya dalam bentuk kompetisi jurnalistik, *Suara Kampus* juga memperoleh penghargaan khusus dari UIN Imam Bonjol Padang pada peringatan Dies Natalis ke-57 kampus tersebut pada tahun 2023. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi aktif *Suara Kampus* dalam menyuarakan dinamika kampus, menyampaikan kritik konstruktif terhadap kebijakan internal, serta menjadi media penghubung yang membangun komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan birokrasi kampus.²⁷

²⁷ Atviarni, "LPM Suara Kampus UIN IB Peroleh Penghargaan," *HarianHaluan.id*, 1 Desember 2023, <https://harianhaluan.id/kampus/hh-67039/lpm-suara-kampus-uin-ib-peroleh-penghargaan/>.



Gambar 3. 6 Foto bersama Wakil Rektor 1 setelah meraih penghargaan oleh kampus

Sumber: Arsip Suara Kampus

Lebih jauh lagi, kontribusi dan dampak *Suara Kampus* tidak hanya terlihat dalam bentuk penghargaan formal, tetapi juga dalam rekam jejak alumninya yang tersebar di berbagai bidang strategis. Alumni *Suara Kampus* banyak yang melanjutkan kiprahnya sebagai jurnalis profesional di media nasional, dosen dan akademisi, aktivis, penulis, bahkan tokoh politik. Beberapa di antaranya telah menjadi pemimpin redaksi media besar, dosen perguruan tinggi ternama, dan bahkan rektor. Hal ini menegaskan bahwa *Suara Kampus* adalah wadah cendradimuka yang efektif dalam membentuk karakter, keberanian, dan kecakapan berpikir kritis mahasiswa.²⁸

Prestasi-prestasi ini semakin mempertegas bahwa *Suara Kampus* bukan hanya sekadar unit kegiatan mahasiswa, melainkan juga institusi yang memiliki peran strategis dalam membangun tradisi intelektual, mengasah nalar kritis, dan menumbuhkan kepemimpinan masa depan.

²⁸ Abdullah Khusairi, "Dinamika Suara Kampus 1999," 19 Mei 2025.

Dengan semangat yang terus diperbarui dan orientasi pada profesionalisme jurnalisme mahasiswa, *Suara Kampus* akan terus menjadi benteng kebebasan berekspresi dan pengawal nilai-nilai kebenaran di lingkungan akademik UIN Imam Bonjol Padang dan lebih luas lagi, di tengah dinamika masyarakat Indonesia.

2. Kontibusi *Suara Kampus* dalam membentuk kader jurnalistik yang berkualitas

Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan kader jurnalistik yang berkualitas dan profesional. Sejak awal berdirinya pada tahun 1986, *Suara Kampus* telah menjadi lebih dari sekadar unit kegiatan mahasiswa merupakan ruang belajar alternatif yang membentuk mahasiswa menjadi insan akademik yang kritis, peka terhadap isu sosial, dan memiliki keterampilan jurnalistik yang mumpuni.

Kontribusi utama *Suara Kampus* terlihat dari sistem kaderisasi yang dirancang dengan serius dan berkelanjutan. Melalui Diklatsar dan Pelatihan Dasar Jurnalistik (Diklatdas), pelatihan intensif kepenulisan, workshop desain grafis, editing, hingga pengelolaan media daring, *Suara Kampus* memberikan ruang pembelajaran yang komprehensif bagi anggotanya.

²⁹Tidak hanya mengasah kemampuan teknis seperti menulis berita, feature, dan opini, para kader juga dibina secara ideologis—agar dalam proses

²⁹ Rayhan Fadillah, “LPM Suara Kampus Adakan Diklatsar,” *LPM Suara Kampus*, 10 Juni 2022, <https://suarakampus.com/lpm-suara-kampus-adakan-diklatsar-gelombang-i/>.

jurnalistik mereka tetap berpijak pada nilai-nilai kebenaran, keadilan, keberanian berpendapat, dan keberpihakan pada kaum yang tertindas.

Lebih dari itu, *Suara Kampus* memberikan ruang praktik nyata melalui produksi media cetak, dan website daring, yang seluruhnya dikelola secara mandiri oleh mahasiswa. Dalam proses ini, para anggota *Suara Kampus* bertanggung jawab penuh terhadap setiap tahap produksi jurnalistik: mulai dari menentukan angle liputan, mengumpulkan data, melakukan wawancara, menulis, hingga melakukan editing dan publikasi. Hal ini bukan hanya membentuk keterampilan jurnalistik yang utuh, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan profesionalisme yang tinggi—nilai-nilai yang sangat penting ketika nantinya mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Salah satu indikator keberhasilan *Suara Kampus* dalam mencetak jurnalis profesional terlihat dari jejak para alumninya yang kini telah sukses berkiprah di dunia media, baik lokal maupun nasional. Beberapa di antara mereka bahkan menjadi pelopor berdirinya media kredibel yang hingga kini menjadi rujukan informasi di Sumatera Barat. Misalnya, Sutan Zaili Asril, salah seorang alumni *Suara Kampus* yang dikenal luas sebagai pendiri *Padang Ekspres*, media harian yang menjadi ikon pers cetak di Sumatera Barat. Di bawah kepemimpinannya, *Padang Ekspres* menjelma menjadi media lokal yang mampu bersaing secara profesional, baik dari segi isi, desain, maupun distribusi, sekaligus menjadi media tempat berkarir banyak

jurnalis muda berbakat dari Sumatera Barat.³⁰

Nama lainnya adalah Andri El Faruqi, alumni *Suara Kampus* yang mendirikan media daring Langgam.id salah satu media digital lokal yang berkembang pesat di Sumatera Barat. Langgam.id dikenal karena pendekatannya yang berbasis data, analisis yang tajam, dan laporan mendalam yang jarang disentuh media lainnya. Langgam.id hadir sebagai alternatif media yang tidak hanya menyajikan berita cepat, tetapi juga memberikan pemahaman kontekstual terhadap isu-isu penting yang memengaruhi masyarakat. Keberhasilan Andri El Faruqi membangun media seperti Langgam.id membuktikan bahwa *Suara Kampus* telah membekali kadernya tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan visi media yang kuat dan relevan dengan tantangan zaman.

Tak hanya itu, banyak alumni *Suara Kampus* lainnya yang kini berkiprah sebagai jurnalis di media nasional seperti Kompas, Tempo, Republika, TVRI, dan Metro TV, serta sebagai akademisi, aktivis sosial, dosen, bahkan pejabat publik. Beberapa dari mereka juga menjabat sebagai redaktur pelaksana, pemimpin redaksi, atau produser di media tempat mereka bekerja. Jejak mereka menandakan bahwa *Suara Kampus* telah menjadi wadah pembentukan karakter dan keterampilan jurnalistik bagi kader-kader intelektual muda yang memiliki integritas, daya kritis, dan semangat membela kebenaran melalui media.³¹

³⁰ Suara Kampus, "Saudagar Koran dari IAIN," *LPM Suara Kampus*, 22 Desember 2020, <https://suarakampus.com/saudagar-koran-dari-iain/>.

³¹ Yulizal Yunus, "Pendiri Suara Kampus," 28 April 2025.

Suara Kampus juga aktif menjalin jejaring dengan berbagai organisasi seperti Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Dewan Pers, PPMI Nasional, Asosiasi Pers Mahasiswa (ASPEM) dan media profesional lainnya. Lewat jaringan ini, kader *Suara Kampus* tidak hanya belajar dari lingkungan internal, tetapi juga mendapatkan akses terhadap pelatihan berskala nasional, magang di media profesional, dan kesempatan untuk mengikuti lomba-lomba jurnalistik tingkat nasional. Hal ini memperluas wawasan serta memperkuat kapasitas mereka sebagai jurnalis muda yang kompeten. Sebagai contoh pada tahun 2017 *Suara Kampus* menyelenggarakan pelatihan jurnalistik Tingkat madya (PJTM) yang mana salah tu dari pematari merupakan alumni dari *Suara Kampus* yaitu Andri El Faruqi.³²

Lebih luas lagi, *Suara Kampus* turut memperkaya lanskap media alternatif di Sumatera Barat dengan menghadirkan narasi yang berpihak pada rakyat, menyuarakan kritik terhadap kebijakan kampus dan pemerintah, serta membangkitkan kesadaran sosial mahasiswa. Peran ini menjadikan *Suara Kampus* sebagai media mahasiswa yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan transformatif. Kini, menjelang usia setengah abad, *Suara Kampus* dihadapkan pada tantangan baru di era digital. Namun semangat untuk terus bertransformasi tetap menyala. Dengan dukungan alumni, civitas akademika, dan semangat kader muda yang terus membara, *Suara Kampus* diproyeksikan menjadi sayap penting

³² Lutfi Darwin, “Suara Kampus UIN Gelar PJTM,” Ganto.co, diakses 1 Agustus 2025, <http://www.ganto.co/berita/2752/suara-kampus-uin-gelar%20%20pjtm.html>.

pembinaan mahasiswa di bidang jurnanisme digital, kepenulisan produktif, dan pembentukan intelektual Muslim yang kritis dan berkarakter.

Dengan seluruh kontribusi tersebut, *Suara Kampus* tidak hanya melahirkan jurnalis yang andal secara teknis, tetapi juga insan pers yang memiliki orientasi etik dan keberpihakan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Ke depan, *Suara Kampus* diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga pembinaan jurnanisme digital yang inovatif dan inklusif, yang tetap berpijak pada tradisi intelektual dan semangat perjuangan mahasiswa. Kontribusi ini menjadi bagian dari warisan penting *Suara Kampus* dalam membangun dunia pers mahasiswa dan profesional di Sumatera Barat.

